

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

NOFI. **Ideologies behind the Football Web-Headlines in the *Sun* and the *Guardian***. Yogyakarta: English Language Studies Programme, Sanata Dharma University, 2011.

Language is used widely in communication. Besides as a tool for communication, language is also used widely for expressing feelings, entertaining and delivering information. In the context of delivering information, language is used to express ideologies, especially in newspapers in which headlines are used to inform something and to reveal something as well. This study focuses on the use of language in headlines of the *Sun* and the *Guardian*. These two newspapers are used because they are the British newspapers and football is quite popular in Britain. Therefore, revealing the perception of the British journalists on the international level is interesting. More specifically, the study aims at revealing ideologies of both newspapers through the analysis on the football headlines and analysing how the ideologies are expressed lexically to see the different perception these two newspapers have in common.

There are two problems which become the focus of the study. The first problem is ‘What ideologies are revealed in the *Sun* and the *Guardian*?’. The second problem is ‘How are the ideologies expressed in the headlines?’.

There are eight theories used to cover the analysis. The first theory is the concept of Language Style which is used as the basic background of the study which focuses on the language style in newspaper. The second theory, the concept of Headlines in Online Newspaper, is to give description that online headlines are not similar with printed ones since they are not limited to space. The third theory, the concepts of Ideology and Ideological Perspective, becomes the main theory used for the analysis since it focuses on the actual thought and perception of journalists in writing headlines, and thus this study is to reveal ideologies. The fourth theory, the Ideology of Britain, is used to support the analysis of revealing the British journalists. The fifth theory, the concept of Power Play in Sport, focuses on the power of the sport news to create people’s perception toward happenings, and it is used since the data are headlines on football matches. The sixth theory, the concept of Critical Discourse Analysis which describes the relation between power and discourse, is used as the study focuses on the revelation of ideologies through identifying the relation of the headlines, the whole news, and the actual happenings. The seventh theory, the concept of Word Choices, is used to analyze the way the ideologies are expressed. The last theory, the theory of Connotative and Denotative Meaning, is used to find the ideologies by looking at the connotative meaning of the words.

The data for the analysis are the headlines on the 2010 World Cup which were published from June 11, 2010 to July 11, 2010 since the event was held for one month. The total number of data was 126 headlines, in which 63 headlines from the *Sun* and 63 from the *Guardian*. The data were classified based on the round matches since there were 8 group qualification rounds, the last 16 round, the quarter-final round, the semi-final round and the final round, thus there were

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12 classes of the data. The data were analysed in a cyclic by taking 11 headlines for each newspaper in each cycle to find new findings. The cyclic way was done in three cycles since the fourth cycle did not result in new findings.

From the analysis, it is revealed that there are four ideologies which are hidden in the headlines of the *Sun* and the *Guardian*. They are the feeling of nationalism, the exposure of responsibility, the need of criticizing power, and the motive of promoting. However, the strategies used to express the ideologies are different from both newspapers. The *Sun* journalists in expressing the feeling of nationalism use three ways, namely (1) showing the power quality of the English football skills, (2) being xenophobic, and (3) being sarcastic. In expressing the exposure of responsibility, the strategy is done by putting the emphasis on players who are disadvantageous for the teams. In expressing the need of criticizing power, there are two ways which are done: (1) using metaphor, and (2) being cynical. Lastly, in expressing the motive of promoting, the strategy is done by focusing on players who are talented and highly-qualified in football.

The *Guardian* journalists in expressing the ideologies also use some strategies. In being nationalist, the strategy is done by exposing the quality of the English football skills. In exposing the responsibility, the method is done by putting the emphasis on players who are disadvantageous for the teams. In criticizing power, there are two strategies taken: (1) being cynical, and (2) putting the emphasis on the powerful teams and describing the impacts toward the weak teams. In promoting, the strategy is done by focusing on players who are seen as talented and high quality in playing football.

In terms of the word choice, it can be said that the *Sun* journalists in viewing the 2010 World Cup events are more fanatic since they use mostly radical, cruel, and hyperbolic words in the headlines. Meanwhile, the *Guardian* journalists are said to be more neutral and natural in the way that the words used in the headlines are more formal and considered as ordinary and neutral words.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

NOFI. **Ideologies Behind the Football Web-Headlines in the *Sun* and the *Guardian***. Yogyakarta: Program Pasca-Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Sebagai alat komunikasi, bahasa telah digunakan secara luas dengan berbagai tujuan. Selain sebagai sarana komunikasi, bahasa juga digunakan untuk mengungkapkan perasaan, menghibur, dan memberikan informasi. Dengan fungsi bahasa yang beragam, penggunaannya pun bervariasi. Studi ini memfokuskan bahasa sebagai sarana informasi yang terdapat pada media massa, khususnya koran. Studi ini menganalisa penggunaan bahasa pada kepala berita sepak bola di surat kabar *Sun* dan *Guardian* untuk mengungkapkan ideologi yang terkandung di dalam kepala berita tersebut dan menganalisa pilihan kata dalam mengekspresikan ideologi para jurnalis. Surat kabar *Sun* dan *Guardian* berbasis di Inggris. Dipilihnya surat kabar Inggris karena studi ini mencoba membandingkan konsep pemikiran jurnalis dalam penyampaian berita olahraga, terutama karena Inggris sendiri sangat mendominasi dunia sepak bola, sehingga ketika perhelatan sepak bola sedunia digelar, akan sangat menarik menyimak khalayak Inggris memandang sepak bola negara lain.

Studi ini mengacu pada dua permasalahan. Pertama adalah mengungkapkan ideologi-ideologi apa saja yang terkandung dalam kepala berita sepak bola yang dimuat dalam surat kabar *Sun* dan *Guardian*. Permasalahan kedua adalah menganalisa bagaimana ideologi-ideologi tersebut diungkapkan secara leksikal melalui pilihan kata.

Terdapat delapan teori yang digunakan dalam analisa. Teori pertama, Bahasa dan *style* yang berfokus pada penggunaan bahasa melalui berbagai *style*, digunakan sebagai dasar acuan fokus studi ini. Teori kedua, Kepala Berita dalam Koran *Online* yang mengidentifikasi karakteristik kepala berita dalam media internet, digunakan untuk menjelaskan karakteristik kepala berita secara umum dan khusus. Teori ketiga, Ideologi dan Sudut Pandang Ideologi yang mengacu pada peranan ideologi dalam masyarakat, digunakan sebagai dasar utama analisa untuk mengungkapkan ideologi. Teori keempat, Ideologi Masyarakat Inggris, digunakan karena data analisa bersumber pada sudut pandang masyarakat Inggris. Teori kelima, *Power Play* dalam Olahraga, berfokus pada pengaruh olahraga dalam menciptakan persepsi pembaca dan digunakan karena data analisa adalah kepala berita olahraga. Teori keenam, Analisa Wacana Kritis yang berfokus pada hubungan *power* dan teks digunakan karena studi ini berfokus pada hal yang sama. Teori ketujuh, Pilihan Kata dalam Kepala Berita, digunakan untuk menganalisa cara-cara pengungkapan ideologi. Teori terakhir, Pengertian Konotatif dan Denotatif, digunakan untuk menganalisa pengertian kata-kata tersebut secara konotatif.

Data analisa yang digunakan adalah kepala berita mengenai perhelatan Piala Dunia 2010 yang diterbitkan 11 Juni 2010 hingga 11 Juli 2010 yang berarti bahwa perhelatan ini berlangsung selama satu bulan penuh. Total data adalah 126 kepala berita, 63 diantaranya dimuat dalam *Sun* dan 63 lainnya dimuat *Guardian*.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data tersebut dikelompokkan berdasarkan babak, Piala Dunia 2010 terdiri dari 8 babak kualifikasi grup, babak perdelapan final, babak perempat final, babak semifinal, dan babak final. Sehingga terdapat 12 kelompok data. Data tersebut dianalisa dalam sistem *cyclic* dengan mengambil 11 kepala berita untuk tiap koran dalam setiap *cycle* untuk mencari hasil. Sistem *cyclic* dilakukan sebanyak 3 kali karena *cycle* keempat tidak memperoleh penemuan yang baru.

Dalam proses analisis, terdapat empat ideologi yang terkandung dalam kepala berita di *Sun* dan *Guardian*. Dalam *Sun*, ideologi pertama adalah rasa nasionalisme yang ditunjukkan dalam tiga cara, yakni (1) mempromosikan kualitas permainan sepak bola Inggris, (2) bersikap *xenophobic*, dan (3) menggunakan ekspresi menghina. Ideologi kedua adalah melimpahkan tanggung jawab dengan meyalahkan pemain secara blak-blakan. Ideologi ketiga adalah mengkritik kualitas permainan suatu negara yang diungkapkan dalam dua cara, yakni (1) menggunakan perumpamaan, dan (2) menggunakan ekspresi mengejek. Ideologi keempat adalah ajang promosi pemain baru yang dilakukan dengan cara memfokuskan pada pemain-pemain baru bertalenta tinggi yang berjasa atas kemenangan timnya.

Dalam *Guardian* juga terdapat empat ideologi yang terungkap. Ideologi pertama adalah rasa nasionalisme yang ditunjukkan dengan cara menunjukkan sisi positif kualitas permainan negara Inggris dalam sepak bola. Ideologi kedua adalah perlimpahan tanggung jawab kepada pemain yang dianggap bersalah dan merugikan tim. Ideologi ketiga adalah mengkritik kualitas permainan suatu negara yang diungkapkan dalam dua cara, yakni (1) melalui ekspresi mengejek, dan (2) memfokuskan pada kekuatan tim-tim tangguh. Ideologi keempat adalah ajang promosi dengan menampilkan pemain-pemain baru berkualitas tinggi.

Melalui pemilihan kata dalam mengekspresikan ideologi-ideologi tersebut, terungkap bahwa jurnalis *Sun* lebih bersifat fanatik terhadap perhelatan Piala Dunia 2010. Penggunaan kata dalam kepala berita dianggap sangat radikal, kasar, dan berlebihan. Sedangkan jurnalis *Guardian* dalam mengungkapkan ideologi yang sama, lebih bersifat alami dan netral. Terbukti dari penggunaan kata yang bersifat formal dan dianggap lebih lembut. Sehingga jelas bahwa jurnalis *Guardian* tidak bertindak berlebihan dalam memuat berita olahraga, dan secara umum dapat digambarkan bahwa mereka lebih netral.